

PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

(Studi Empiris pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2019-2022)

Mutia Dwi Rahmadillah¹⁾, Popi Fauziati²⁾

Jurusan Akuntansi, FAKultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : mutiadwirahmadila27@gmail.com

ABSTRAK

Financial distress adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan untuk menghindari kerugian, Perseroan akan mengalami kekacauan dalam beberapa tahun terakhir karena tidak mampu membayar kewajiban pada saat jatuh tempo sehingga akan mengalami *financial distress*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh total asset turn over dan profitabilitas terhadap *financial distress*, Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan sebanyak 20 sampel perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 dengan metode kuantitatif, jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan ritel periode 2019-2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian dengan variabel independen yang diukur *Total asset turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* dan profitabilitas tidak mempengaruhi *financial distress*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Kata kunci: *total asset turn over*, profitabilitas, *financial distress*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak usaha dan bisnis, baik perusahaan oleh nasional atau multinasional. Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Kondisi ini menimbulkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Dengan adanya persaingan tersebut maka pihak manajemen perusahaan harus mengoptimalkan kinerja terutama masalah keuangan agar terhindar dari rugi yang menyebabkan kebangkrutan

Financial distress merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang disebabkan karena ketidakmampuan perusahaan untuk menghindari kerugian, Perusahaan akan mengalami kerugaian dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir karena tidak mampu membayar kewajiban ketika jatuh tempo sehingga akan

mengalami *financial distress* bahkan bisa menyebabkan kebangkrutan.

Laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan adalah sebuah sumber informasi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan harus dimanfaatkan menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Kasus yang terjadi pada beberapa perusahaan retail yang terkena dampak pandemic covid-19 yaitu PT Ramayana Lestari Santoso Tbk. PT Ramayan Lestari Sentoso Tbk adalah operator *department store* yang merupakan perusahaan bergerak di bidang bisnis retail toko swalayan yang berdiri semenjak 14 desember 1983. Total karyawan PT Ramayana Lestari Santoso Tbk berstatus tetap maupun tidak tetap tercatat sebanyak 5.896 prang per 31 desember 2019 dan pasca covid-19 tercatat sebanyak 5.475 orang, sebanyak 2.700

karyawan gajinya dipotong hingga 50% dari gaji.

Signalling theory merupakan sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manager perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas.

METODE

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang didapatkan sebanyak 20 perusahaan, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh www.idx.co.id. Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linera berganda dengan alat bantu software SPSS 25.

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesa

Variabel Penelitian	Koef Regresi	Sig	Kesimpulan	Hasil
Constanta	-14,544	0,000		
Tato	6,648	0,000	Berpengaruh positif	Diterima
Profitabilitas	1,148	0,788	Tidak berpengaruh	ditolak

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *total asset turn over* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai beta 6.648 dan nilai sig sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05. Hasil positif menunjukkan arah yang sama dengan hipotesis yang diajukan, sehingga variabel *total asset turn over* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai beta sebesar 1,148 dan nilai sig sebesar 0,778 yang berada diatas 0,05. Hasil menunjukkan arah yang sama dengan hipotesis yang diajukan, sehingga variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *total asset turn over* dan profitabilitas terhadap *financial distress*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *total asset turn over* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian sebelumnya. Pertama, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan periode tahun amatan yang lebih panjang dan memperluas sampel penelitian tidak hanya menggunakan perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi. Kedua, Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D, Q,. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 13(2), 101-110.
- Ardi, M, F, S., Desmintari., dan Yetty, F. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada

- Perusahaan Tekstil dan Garment Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3).
- Azalia, V., & Rahayu Yuliasuti, (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6).
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57–69. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>
- Fatmawati, S., dan Wahyuningtyas, E. T. (2021). Dampak Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Financial Distress Melalui Anlisa springate, Zmijewski, Grover dan Altman Z-Score. *Accounting and management Journal*, 5(2).
- Ghozali, (2018). Aplikasi Anlisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Universitas Diponegoro.
- Komala, F., & Triyani, Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Moderasi. *Insitut Bisnis dan Informatika*, 8(2), 20089-7219.
- Lienanda, J., & Ekadjaja, A. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2015-2017. *Jurnal Multipradigma Akuntansi*, 1(4).
- Mariani, D., dan Suryani. (2018) Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, 7(1).
- Maulida, I, S., Moehaditoyo, S, H., dan Nugroho, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. In *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Menajmen Bisnis*, 2(1). www.sahamok.com
- Patunrui, K, I, A., dan Yati, S., (2017). Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z-Score) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 55–71. www.idx.co.id
- Sekaran, U., dan Bougie (2017) *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta :Salemba Empat.
- Setiawan, H., Amboningtyas, D. Financial Ratio Analisis For Predicting Financial Distress Conditions (Study on Telecommunication Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016). Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Putri, D, S., dan Erinoss (2020). Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*
- Rachmawati, E. N., Saputra, R., dan Erdes, D. G. (2022). Analisa Financial Distress pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 33(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Sudaryanti, D., dan Dinar, A. (2019). Analisis Prediksi Kondisi Financial Distress Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(2), 101–110. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i2.120>
- Syuhada, P., Muda, I., (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22684>
<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>.